

Pemuda Kalbar Bagikan Selebaran Tolak Golput

written by Harakatuna

Harakatuna.com. Pontianak-Terdapat pemandangan yang cukup menarik di Sabtu (13/04/2019) sore jam 15.00-17.00 WIB pada dua titik berbeda di seputar kota Pontianak. Satu titik ada pada bundaran UNTAN (Universitas Tanjungpura), sementara pada titik kedua ada pada ruas jalan Tanjungpura. Pada dua titik tersebut terlihat sekumpulan anak-anak muda sedang membagi-bagikan selebaran yang berisi ajakan bagi masyarakat umum untuk ikut berpartisipasi aktif pada Pemilihan Umum tanggal 17 April 2019.

Selebaran tersebut berisi narasi: " 17 April 2019 Indonesia Memilih. Jadilah bagian dari generasi yang aktif memilih, mencegah dan melaporkan setiap pelanggaran pemilu. Ikut memilih berarti ikut membangun angsa. Ingat, golput bukan pilihan!".

Menurut Kordinator Lapanga (Korlap) Syamhadi Sy " selebaran ini terdapat 5000 lembar yang dibagikan oleh sekitat 100 pemuda yang dibagi menjadi dua titik, yaitu di Untan dan di Jalan Tanjungpura. Kedua titik tersebut dipilih karena cukup ramai oleh kendaraan, sehingga ajakan memilih ini bisa lebih efektif".

Turut memantau pada aksi tersebut, Budiyo selaku ketua Khatulistiwa Muda Kreatif mengatakan " aksi bagi selebaran ini adalah bentuk kepedulian pemuda terhadap bangsa lewat partisipasi aktif dalam pemilu. Aksi ini diselenggarakan oleh Khatulistiwa Muda Kreatif bekerjasama dengan Kemenpora. Aksi ini adalah lanjutan dari rangkaian pelatihan Literasi Pemilih Cerdas!".

Sementara lewat pantauan di lapangan, terlihat para relawan dari para pemuda dengan latar belakang organisasi yang beragam sangat antusias dalam membagikan selebaran ajakan tersebut. Para pengendara juga terlihat sangat kooperatif, karena mereka disodori selebaran dengan iringan senyum renyah dari para relawan.

Beberapa relawan tidak hanya membagikan kepada para pengendara, tapi juga dibagikan kepada parabwisatawan yang sedang bersantai di taman Digulis bundaran Untan. Mereka nampak ada yang mengangguk-angguk setelah

membaca narasi selebaran yang sangat positif tersebut.

Sudara Imam salah seorang relawan mengatakan " saya cukup bangga bisa ikut mengingatkan masyarakat luas untuk berpartisipasi aktif dalam pemilu, mengingat biaya pemilu itu sangat tinggi dan sangat menentukan masa depan bangsa. Karena itu masyarakat harus diingatkan" [AT]